

Market Review & Outlook

- Koreksi Sesi II, IHSG Ditutup Melemah.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,600—5,755).

Today's Info

- Laba Bersih KEJU Naik 77,61%
- DMAS Bagi Dividen Rp25/saham
- Kontrak Baru TOTL Rp826 Miliar Sejak Awal Tahun
- MAPI Rugi Rp605,33Miliar di Kuartal III-2020
- SIDO Daftarkan Beberapa Produk untuk Ekspor
- Penjualan Alat Berat UNTR Naik 4%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AALI	B o W	11,150-11,400	10,250
WIKA	Spec.Buy	1,615-1,710	1,480
ICBP	B o W	10,250-10,400	9,750
BBNI	S o S	5,850-5,650	6,275
BBRI	S o S	4,120-4,010	4,520

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.95	3,243

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BDMN	26 Nov	EMGS
KEJU	27 Nov	EMGS
BNLI	1 Des	EMGS
TPIA	7 Des	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
UNVR	Cash Div	87	30 Nov
SMSM	Cash Div	20	1 Des
DMAS	Cash Div	25	2 Des

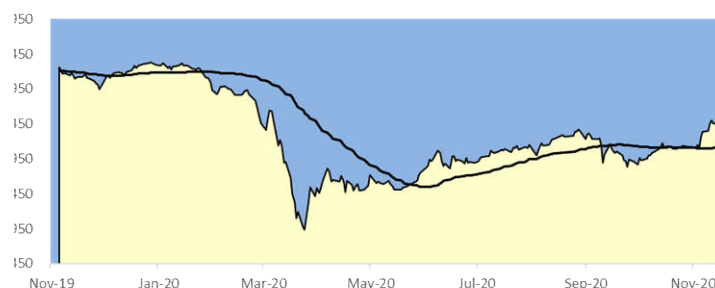
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	35,018	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	18,164	5,600	5,755
Frequency (Times)	1,413,066	5,560	5,790
Market Cap (Trillion IDR)	6,600	5,500	5,840
Foreign Net (Billion IDR)	580.58		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,679.25	-21.78	-0.38%
Nikkei	26,296.86	131.27	0.50%
Hangseng	26,669.75	81.55	0.31%
FTSE 100	6,391.09	-41.08	-0.64%
Xetra Dax	13,289.80	-2.64	-0.02%
Dow Jones	29,872.47	-173.77	-0.58%
Nasdaq	12,094.40	57.61	0.48%
S&P 500	3,629.65	-5.76	-0.16%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	49	0.8	1.57%
Oil Price (WTI) USD/barel	46	0.8	1.78%
Gold Price USD/Ounce	1,809	-3.9	-0.22%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,010	-187.0	-1.15%
Tin-LME (US\$/ton)	18,764	53.0	0.28%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,711	32.0	0.93%
Coal EUR (US\$/ton)	58	0.3	0.43%
Coal NWC (US\$/ton)	69	0.4	0.65%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,144	-11.0	-0.08%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,759.6	-0.25%	2.83%
MA Mantap Plus	1,454.0	2.48%	9.11%
MD Obligasi Dua	2,288.1	3.38%	12.44%
MD Obligasi Syariah	1,828.3	1.28%	2.23%
MD Capital Growth	705.5	7.75%	-19.8%
MA Greater Infrastructure	1,071.8	12.67%	-6.89%
MA Maxima	915.7	12.39%	-0.94%
MA Madania Syariah	1,299.1	10.77%	26.73%
MA Multicash Syariah	439.7	0.44%	-21.35%
MA Multicash	1,606.2	0.4%	5.4%
MD Kas	1,743.3	0.56%	6.72%
MD Kas Syariah	1,285.5	-0.70%	-10.23%

Market Review & Outlook

Koreksi Sesi II, IHSG Ditutup Melemah. Setelah sempat menguat ke level 5,770 di Sesi I, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami pelemahan di Sesi II hingga ke level 5,666 dimana akhirnya IHSG ditutup di level 5,679 (-0.38%) pada perdagangan Rabu (25/11) kemarin. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBRI (+2.9%), UNTR (+8.0%) dan BMRI (+1.6%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BBKA (-2.4%), ASII (-4.3%) dan TLKM (-2.1%). Investor asing mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 580.6 miliar dengan saham yang banyak dikoleksi adalah BBRI (IDR +524.3 miliar), BMRI (IDR +170.6 miliar) dan UNTR (IDR +114.4 miliar).

Pasar saham Asia ditutup *mix* dimana indeks CSI 300 dan KOSPI ditutup terkoreksi masing masing sebesar -1.28% dan -0.80% sementara Hang Seng dan Nikkei 225 ditutup naik masing masing sebesar +0.31% dan +0.50%.

Dari Eropa proyeksi Office for Budget Responsibility (OBR) bahwa GDP Inggris akan mengalami kontraksi sebesar -11.3% YoY di 2020 serta estimasi Bank Sentral Eropa bahwa perbankan Eropa baru akan mencatatkan keuntungan paling cepat tahun 2022 mendatang menjadi katalis negative bagi sebagian besar pasar saham Eropa. Indeks FTSE 100 ditutup anjlok -0.64%, DAX -0.02% sementara CAC 40 menguat +0.23%.

Aksi profit taking terjadi di *Wall Street* dipicu data ekonomi yang dirilis semalam ditanggapi beragam oleh investor. Indeks DJIA ditutup terkoreksi -0.58% ke 29,872, S&P 500 -0.16% ke 3,629 meski NASDAQ naik +0.48% ke 12,092. Sejumlah data ekonomi yang dirilis di antaranya GDP 3Q tumbuh +33.1% QoQ, Durable Goods Order Oktober +1.3% QoQ, Initial Jobless Claims per 21 November naik ke 778 ribu orang, New Home Sales Oktober turun -0.3% MoM, Personal Spending tumbuh +0.5% MoM dan Personal Income turun -0.7% MoM.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Melemah Terbatas (5,600—5,755). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 5,679. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 5,600. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat berpeluang menuju 5,755. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Laba Bersih KEJU Naik 77,61%

- PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU), produsen keju merek Prochiz, membukukan pertumbuhan laba bersih 77,61% secara year-on-year (yoy) pada Januari-September (9M) 2020 menjadi sebesar Rp119,18 miliar.
- Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, penjualan KEJU sebetulnya turun 2,79% secara yoy. Namun KEJU telah menurunkan beban penjualannya hingga 45,28% secara yoy pada 9M 2020.
- Sebanyak Rp667,64 miliar atau 97,07% dari total penjualan KEJU selama 9M 2020 merupakan penjualan untuk pasar domestik. Sedangkan 2,93% sisanya atau sebanyak Rp20,14 miliar merupakan penjualan untuk pasar ekspor.
- Segmen produk keju blok menyumbang Rp600,93 miliar atau 87,37% terhadap total penjualan KEJU pada 9M 2020. Produk keju lembaran menyumbang Rp76,16 miliar atau 8,73%, serta produk lain-lain menyumbang Rp10,69 miliar atau 1,55% terhadap total penjualan. (Sumber : idnfinancials.com)

DMAS Bagi Dividen Rp25/saham

- PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) menetapkan dividen tunai interim tahun buku 2020 mencapai Rp 1,20 triliun atau sebesar Rp 25 per saham. Dividen tersebut telah disetujui dewan komisaris dan direksi perseroan.
- Aksi korporasi ini dilakukan sesuai dengan keputusan dewan direksi perseroan pada 24 November 2020. Adapun perseroan menyebutkan tanggal Cum dan Ex dividen interim di pasar reguler dan negosiasi pada tanggal 2 hingga 3 Desember 2020, Sedangkan di pasar tunai akan dilakukan pada 4 sampai 7 Desember 2020.
- Pencapaian kinerja keuangan tersebut lebih rendah dibandingkan pendapatan usaha dan laba bersih di periode sembilan bulan pertama di tahun sebelumnya yang masing-masing membukukan Rp 1,27 triliun dan Rp 759 miliar.
- Pendapatan usaha tersebut berasal dari properti segmen industri dengan kontribusi sebesar Rp 538 miliar atau sekitar 82,1% dan disusul segmen komersial sebesar Rp 65 miliar atau 9,9%, serta segmen hunian sebesar Rp 36 miliar atau 5,5% dari pendapatan usaha (Sumber : Investor.id)

Kontrak Baru TOTL Rp826 Miliar Sejak Awal Tahun

- Proyek yang dikerjakan TOTL 50 persen gedung perkantoran, 30 persen apartemen, sisanya sekolah, hotel, pabrik, dan pertokoan
- Dengan pencapaian tersebut, TOTL telah merealisasikan 27,53 persen target maksimal Rp3 triliun yang dipasang untuk 2020. Sementara itu, target minimum Rp500 miliar telah terlampaui.
- Terbaru, TOTL ditunjuk oleh PT Intiland Development Tbk. untuk menjadi kontraktor utama pembangunan apartemen SQ Res di Jakarta Selatan. Dari proyek tersebut, TOTL menggenggam nilai kontrak Rp228,5 miliar.
- Proyek SQ Res ini menempati area pengembangan seluas 1,3 hektare dengan 65 persen untuk area hijau yakni taman dan outdoor area.
- SQ Res merupakan mixed use dan bagian dari pengembangan kawasan terpadu South Quarter dengan beragam fungsi yakni ada perkantoran, bisnis, hunian, pendidikan, komersial dan gaya hidup.

Today's Info

MAPI Rugi Rp605,33Miliar di Kuartal III-2020

- PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) mengalami rugi bersih hingga kuartal III-2020 sebesar Rp605,33 miliar. Hal tersebut seiring dengan merosotnya pendapatan sebesar 34%.
- Laporan keuangan MAPI per 30 September 2020 terungkap bahwa perusahaan ritel tersebut mengalami kerugian Rp605,33 miliar. Kinerja tersebut berbalik dari posisi untung sebesar Rp642,84 miliar pada September 2019
- Kerugian itu seiring dengan merosotnya pendapatan sebesar 34% menjadi Rp10,17 triliun. Namun, secara kuartalan, penjualan bersih pada kuartal III naik 62,1% menjadi Rp3,4 triliun
- Mulai pulihnya penjualan juga terlihat pada penjualan digital yang terus meningkat secara signifikan, didukung oleh MAPEMALL, Zara, Planet Sports dan Digimap. (Sumber : Kdb Tifa Finance)

SIDO Daftarkan Beberapa Produk untuk Ekspor

- rencana ekspansi ke luar negeri mudah-mudahan dapat terealisasi di awal tahun depan. Sehingga saat ini pihaknya tengah mengejar proses pendaftaran produk-produknya.
- pendaftaran produk jamu untuk ekspor adalah sebagai tantangan yang harus dihadapi, yang menyangkut persyaratan dan waktu proses, yang di setiap negara tujuan akan berbeda-beda.
- Tantangan lainnya adalah pemilihan produk yang dijual serta pemilihan distributor di negara tujuan," jelas David. Sedangkan SIDO hanya mendukung marketing dan promosi sesuai kebutuhan.
- Untuk memperkecil resiko, David mengatakan, SIDO mengkaji dari segala aspek dari data atau informasi yang relevan sebelum memutuskan untuk melanjutkan ekspansi (Sumber : KDB Tifa Finance)

Penjualan Alat Berat UNTR Naik 4%

- Mengutip laporan kinerja operasional bulanan di laman resmi perseroan, emiten berkode saham UNTR itu berhasil membukukan penjualan alat berat komatsu sebesar 154 unit pada Oktober 2020.
- Realisasi itu naik 4 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 148 unit, kendenati secara year on year masih terkoreksi 7,2 persen sebesar 166 unit. Dengan demikian, secara year to date penjualan alat berat komatsu UNTR sebanyak 1.345 unit.
- Untuk kinerja operasional pertambangan batu bara perseroan melalui entitas usaha PT Pamapersada Nusantara telah memproduksi 94,8 juta ton dengan overburden removal sebesar 698,7 juta bcm sepanjang 10 bulan pertama tahun ini.
- Capaian itu turun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yaitu produksi sebesar 108,6 juta ton dengan overburden removal sebesar 836,5 juta bcm. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.

DAILY INFO

26 November 2020